

Artikel Info

Received: 24 July 2021	Revised: 21 August 2021	Accepted: 15 October 2021	Published: 23 October 2021
----------------------------------	-----------------------------------	-------------------------------------	--------------------------------------

Peran Guru Private Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid 19 Desa Paya Perupuk Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat

Muhammad Solihin Pranoto^{1*}, Sejayanti², Devi Kumala Sari³, Minto Haribowo⁴

Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Ishlahiyah Binjai^{*1,2,3,4}

*¹email: emesfraneska6@gmail.com

²email: sejayantiputry@gmail.com

³email: devideviy12@gmail.com

⁴email: mintoharibowo@gmail.com

Abstrack: *The role of private teachers can be a place to improve the quality and achievement of students. The teacher is seen as a person who is responsible for the success or failure of learning activities for each individual change, both in terms of providing motivation, forstering moral values and also as a controller for each student. The purpose of this study is to determine the role of private teachers in increasing learning motivation in pandemic covid 19 paya perupuk village, Tanjung Pura district, Langkat Regency. The research method with an approach in conducting research that is oriented toward fenomena, observation, interview and study documentation. This research shows that in general it can be described that the role of a new private teacher is created by involving various parties internal and external*

Abstrak: Peran guru private bisa menjadi wadah untuk meningkatkan kualitas dan prestasi pada siswa. Guru dipandang sebagai sosok yang bertanggung jawab atas berhasil tidaknya kegiatan belajar terhadap perubahan setiap individu, baik dalam hal memberikan motivasi, menumbuhkan nilai-nilai moral dan juga sebagai pengontrol bagi setiap peserta didik yang diajarnya. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui peran guru private dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di masa pandemi covid 19 Desa Paya Perupuk Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena. Data yang diperoleh berupa data dari hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Penelitian ini menunjukkan bahwa secara

and applying systematic and appropriate steps. With private lessons, it provides convenience and helps children in the village of Paya Perupuk in overcoming learning problems that they consider difficult. The problems faced by every child in Paya Perupuk Village will be solved by private tutors, making it easier to understand lessons.

Keyword: Private Teacher, Student Learning Motivation.

umum dapat digambarkan bahwa peran guru private baru dibuat dengan melibatkan berbagai pihak baik internal dan eksternal serta menerapkan Langkah-langkah yang sistematis dan tepat. Dengan adanya les private memberikan kemudahan serta membantu anak-anak didesa paya perupuk dalam mengatasi persoalan pelajaran yang mereka anggap sulit. Persoalan yang dihadapi setiap anak-anak di Desa Paya Perupuk akan terpecahkan dari guru les private, sehingga lebih mudah dalam memahami pelajaran.

Kata Kunci: Guru Private, Meningkatkan Motivasi Belajar

A. Pendahuluan

Indonesia merupakan salah satu negara yang terinfeksi pandemi COVID-19. Penyakit Corona virus 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernafasan akut corona virus 2 (SARS-CoV-2). Sehingga berdampak kepada masyarakat dan anak-anak tidak bisa bertemu langsung disekolah atau ditempat umum berdasarkan riset Nielsen yang bertajuk “ Race Against the Virus, Indonesian Consumer Response Towards COVID-19 “ Mengungkapkan sebanyak 50% masyarakat Indonesia mulai mengurangi aktivitas diluar rumah, begitu juga kegiatan proses mengajar dilaksanakan dari rumah bahkan bekerjapun dilakukan dari rumah dengan tujuan agar bisa mengurangi penularan Covid-19.

Sudah hampir 2 tahun pandemi Covid-19 belum berakhir di Indonesia. Namun dengan adanya pandemi Covid-19 Dunia pendidikan yang terus berkembang diharapkan tidak mengubah peran seorang guru sebagai pendidik yang berkarakter. Peran guru di era modern dan global sekarang ini seharusnya tidak akan dapat tergantikan sekalipun informasi dapat diperoleh secara mudah melalui media elektronik. Peran guru dalam

proses pembelajaran ada tujuh yakni: sebagai sumber belajar, fasilitator, pengelola, demonstrator, pembimbing, motivator dan sebagai elevator (Sanjaya (2006).

Guru merupakan seorang pendidik yang profesional, dan salah satu faktor utama bagi terciptanya generasi penerus bangsa. Menurut Wardani (2012) bimbingan adalah proses pemberian bantuan atau pertolongan kepada individu dalam hal memahami diri sendiri. Fungsi bimbingan adalah sebagai pemahaman, yaitu membantu peserta didik agar memiliki pemahaman terhadap dirinya (potensinya) dan lingkungannya (Nurihsan 2010). Melalui bimbingan belajar diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan pendalaman terhadap materi suatu pelajaran. Terlebih dalam mempersiapkan peserta didik dalam menghadapi ujian disekolah baik ujian tengah semester, ujian akhir semester maupun ujian akhir nasional.

Oleh karena itu perlu adanya pendampingan dan motivasi dari orang tua untuk meningkatkan prestasi belajar pada anak didesa paya perupuk. Mengingat, sebagian besar waktu anak di Desa Paya Perupuk digunakan dilingkungan rumah, maka para orang tua perlu mendampingi mereka untuk belajar di rumah. Akan tetapi acapkali orang tua kesulitan dan tidak punya waktu untuk menolong anak-anaknya dalam belajar, maka diperlukan guru yang bersedia memberikan bimbingan belajar bagi anak. Alternatif yang dilakukan oleh orang tua untuk mengatasi masalah belajar pada anak-anaknya adalah mengikutkan anak pada bimbingan belajar, dengan mencari guru pembimbing melalui les privat ataupun secara kolektif. Mengingat daya tangkap dan prestasi setiap anak berbeda-beda, maka hal ini menjadi perhatian para orang tua supaya dapat mengarahkan anaknya secara tepat.

Di Desa Paya Perupuk ini banyak sekali anak-anak yang kurang aktif dalam pelajaran, hal ini terlihat masih banyak anak-anak yang belum mampu membaca, berhitung dan berbahasa inggris. Oleh karena itu kami tertarik untuk melakukan kegiatan pembelajaran yang menarik untuk anak-anak Desa Paya perupuk dengan tujuan agar mereka lebih semangat dalam melakukan aktivitas belajar. Disamping itu kami

juga menyediakan berbagai media pendukung agar anak menjadi semangat dan tidak merasa bosan dengan pelajaran yang kami berikan. Salah satunya adalah media gambar, buku, boneka dan handphone.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif yaitu metode untuk mendeskripsikan realitas yang ada di Desa Paya Perupuk. Teknik pengumpulan data terdiri dari tiga cara yaitu melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Observasi dilakukan melalui pengamatan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan seluruh panca indera. Peneliti melakukan wawancara melalui percakapan tanya jawab untuk memperoleh informasi dari narasumber. Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan dokumen dan data-data pendukung terkait dengan penelitian. Teknik analisis data penelitian dimulai dari proses analisis sebelum ke lapangan, analisis data di lapangan (reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan), dan analisis data selama di lapangan. Sedangkan teknik keabsahan data terdiri dari perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi, keikutsertaan, dan mengadakan member check. Proses ini dilakukan untuk membuktikan bahwa data yang diterima merupakan data yang sebenarnya terdapat pada Desa Paya Perupuk.

C. Hasil dan Pembahasan

Guru Private tidak sebatas menyampaikan materi pelajaran saja namun guru juga harus memberikan bimbingan, latihan, bahkan teladan bagi anak didiknya. Karena tugas guru tidak hanya sebatas profesi saja melainkan juga sebagai tugas kemanusiaan. Untuk itu sebagai guru private harus menyampaikan materi dengan semenarik mungkin agar anak didesa paya perupuk mudah dalam memahami pelajaran dan mampu mengembangkan secara optimal.



Gambar 1: Penyampaian Materi Pelajaran Pada Anak

Salah satu bagian yang penting dalam upaya tersebut adalah sekolah sebagai fungsi pendidikan berkewajiban untuk mengembangkan kemampuan serta membentuk watak dan kepribadian bangsa yang bermartabat, khususnya generasi muda sebagai penerus cita-cita perjuangan bangsa dan sumber insani bagi pembangunan nasional.

Hasil yang diharapkan dari pembelajaran terhadap les private adalah mampu melahirkan sumber daya manusia yang memiliki keimanan, ketaqwaan, berkualitas, kompetitif, berdedikasi, mandiri dan professional. Sehingga nantinya akan menghasilkan generasi yang berbudaya berdasarkan Pancasila. Untuk itu sebagai guru private harus menyampaikan materi dengan semenarik mungkin agar anak di Desa Paya Perupuk mudah dalam memahami pelajaran dan mampu mengembangkan secara optimal.



Gambar 2: Memberikan Pelajaran Tambahan Pada Anak

Pelajaran tambahan adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk memberikan bantuan kepada peserta didik dalam upaya meningkatkan prestasi atau hasil belajar yang lebih optimal dilembga pendidikan. Melalui pelajaran tambahan atau les privat yang diberikan kepada peserta didik diharapkan mampu membantu dan mengatasi kesulitan belajar yang dialami para siswa. Ada beberapa keistimewaan les privat dibanding dengan bimbel secara kolektif, les privat dianggap lebih dapat meningkatkan konsentrasi anak karena tidak ada yang mengganggu saat belajar dan anak cenderung lebih mudah terpantau oleh guru.



Gambar 3: Memberikan Pemahaman Materi Kepada Anak-Anak

Tujuan utama dari pelajaran tambahan adalah memberikan kemudahan serta membantu anak-anak di Desa Paya Perupuk dalam mengatasi persoalan pelajaran yang mereka anggap sulit. Persoalan yang dihadapi setiap anak-anak didesa paya perupuk akan terpecahkan dari guru les private, sehingga lebih mudah dalam memahami pelajaran.

Fungsi dari pelajaran tambahan ini adalah sebagai berikut: 1) Membantu memahami dan menyerap pelajaran. 2) Lebih aktif dan pandai bersosialisasi. 3) Anak mendapat pergaulan positif.

Motivasi belajar memiliki memegang peran penting dalam naik dan turunnya prestasi belajar (Sadirman:2013). Oleh karena itu di masa pandemi Covid-19 ini motivasi belajar sangat berpengaruh terhadap proses dan hasil pembelajaran pada anak terutama pada anak di Desa Paya Perupuk ini.

Motivasi belajar adalah dorongan yang timbul baik dari dalam maupun dari diri siswa yang mampu menimbulkan semangat dan kegairahan belajar serta memberikan arahan pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki akan berjalan optimal. Dengan begitu peran guru private disini sangat berpengaruh untuk menimbulkan minat belajar anak-anak di Desa Paya Perupuk ini. salah satu dorongan yang dilakukan adalah sebagai berikut: 1) Memberikan motivasi pada anak-anak Desa Paya Perupuk agar lebih semangat dalam belajar, 2) Memberikan pelajaran yang menarik agar mereka tidak bosan dengan pelajaran yang diberikan, 3) Menjelaskan pelajaran dengan metode yang mudah dimengerti anak-anak di desa paya perupuk, 4) Menggunakan media yang membantu anak-anak dalam peroses pembelajaran.

D. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum dapat digambarkan bahwa peran guru private baru dibuat dengan melibatkan berbagai pihak baik internal dan eksternal serta menerapkan Langkah-langkah yang sistematis dan tepat. Dengan adanya les

private memberikan kemudahan serta membantu anak-anak didesa paya perupuk dalam mengatasi persoalan pelajaran yang mereka anggap sulit. Persoalan yang dihadapi setiap anak-anak di Desa Paya Perupuk akan terpecahkan dari guru private, sehingga lebih mudah dalam memahami pelajaran apalagi dalam masa pandemi sekarang ini.

E. Daftar Pustaka

- Siahaan, Matdio. (2020). *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan*. Sinta 5: Jurnal Kajian Ilmiah (JKI).
- Sanjaya, W. (2006). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Wardani, S. Y. (2012). *Diklat Mata Kuliah: Pengantar Bimbingan*. Madiun: IKIP PGRI.
- Nurihsan, S. Y. (2010). *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sardiman, A.M. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Setiawan, H. R. (2018). *Media Pembelajaran (Teori dan Praktek)*. Yogyakarta: Bildung.
- Setiawan, H. R. (2021). *Manajemen Peserta Didik (Upaya Peningkatan Kualitas Lulusan)*. Medan: UMSU Press.
- Sugiyono. (2010). *Pendidikan (Pendekatan Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.